

# PENGEMUDI BECAK DALAM ERA MODERNISASI TRANSPORTASI DI PERKOTAAN

( Suatu Studi Sosiologis Tentang Keberadaan  
Pengemudi Becak Di Surabaya )

## SKRIPSI



KIC  
Fis 5 220 / 97

Dam

P

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Disusun Oleh :

DINA DAMAYANTI

NPM : 078711671

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
Semester Genap Th. 1993/1994

Setuju untuk diujikan

Surabaya \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing



Drs. Benny Sumbodo

NIP : 131 287 581

## A B S T R A K

Seiring dengan kemajuan yang dicapai Surabaya, memberikan implikasi yang tidak sedikit bagi perkembangan bagian-bagian kota dan perubahan sosial dalam masyarakat. Lebih jelasnya, pengaturan kota tersebut juga diiringi oleh pengaruh kota secara fungsional dan berikutnya akan memunculkan persoalan-persoalan yang antara lain menyangkut tentang urbanisasi dan pemenuhan kebutuhan umum.

Bagi sebuah kota semacam Surabaya dengan perkembangannya yang pesat, pemenuhan kebutuhan umum adalah sangat penting. Seperti di antaranya pengadaan angkutan umum di perkotaan. Hal ini mengingat bahwa akibat kemajuan yang dicapai Surabaya sehingga tingkat mobilitas warganya pun ikut meningkat.

Dalam konteks angkutan umum yang tersedia di perkotaan seperti Surabaya, becak merupakan salah satu sarana angkutan kota yang paling sederhana. Membicarakan tentang becak adalah juga menyoroti tentang kehidupan pengemudi becaknya, yang keberadaannya sudah dianggap tidak sesuai lagi dipakai sebagai sistem transportasi perkotaan modern, sedangkan di lain pihak becak masih dibutuhkan oleh kalangan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tindakan pengemudi becak dalam beradaptasi terhadap perkembangan dan kemajuan transportasi Sura-

baya.

2. Bagaimana tindakan pengemudi becak dalam mengantisipasi masa depannya.
3. Faktor-faktor apa sajakah yang membuat pengemudi becak masih tetap bertahan dalam menggeluti profesinya sebagai pengemudi becak ?

Dalam penelitian ini, pengambilan sample dilakukan secara availability sampling dengan jumlah responden 100 orang. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dilengkapi dengan data sekunder yang ada. Kemudian dianalisis secara deskriptif. Pendekatannya dilakukan dengan menggunakan teori perkembangan kota baik yang didapat dari mata kuliah Masyarakat kota maupun Ekologi kota dikaitkan dengan teori tindakan yang dikemukakan oleh Weber.

Akhir dari penelitian ini menghimpun kesimpulan sebagai berikut :

Agar dapat beradaptasi dengan modernisasi transportasi di Surabaya, pengemudi becak pada umumnya mereka mematuhi aturan lalu lintas yang diwujudkan dengan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- a. melengkapi surat-surat becak,
- b. tidak melanggar aturan lalu lintas yang telah ditetapkan,
- c. menabung,
- d. menaikkan ongkos becak,
- e. memiliki pekerjaan sampingan/sambilan, dan

f. meminta bantuan orang lain.

Sementara itu dalam proses adaptasinya, secara tidak langsung para pengemudi becak pun mengantisipasi masa depan mereka. Pilihan tindakan yang diambil pada akhirnya juga menjadi dasar tindakan antisipasi masa depan mereka.

Dalam penelitian juga didapatkan informasi tentang beberapa faktor yang mengakibatkan para pengemudi becak tetap bertahan dalam menggeluti profesinya, antara lain :

- a. Kecintaan mereka terhadap pekerjaan yang sudah beberapa tahun maupun yang baru digelutinya.
- b. Rendahnya tingkat pendidikan serta ketidakmampuan dalam mencari pekerjaan lain yang lebih baik.
- c. Didukung pula oleh hubungan yang harmonis antara pengemudi becak, sehingga mereka merasa aman dalam menjalankan profesinya.